

**HUBUNGAN HARAPAN KARIR ORANGTUA DENGAN KESULITAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMA
NEGERI 1 WONOSARI KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi
Sebagai Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

Muhamad Hakim Pratama

NIM 21102020010

Dosen Pembimbing:

Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.

NIP 19911101 000000 1 301

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-522/Un.02/DD/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN HARAPAN KARIR ORANGTUA DENGAN KESULITAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1
WONOSARI KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD HAKIM PRATAMA
Nomor Induk Mahasiswa : 21102020010
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6819b23d690b9



Penguji I

Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6802a530c35b



Penguji II

Sudharmo Dwi Yuwono, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 681ad54cce2bb



Yogyakarta, 21 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 681af2225dec7

HALAMAN PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : MUHAMAD HAKIM PRATAMA
NIM : 21102020010
Judul Skripsi : Hubungan Harapan Karir Orangtua Dengan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Pembimbing,

Yogyakarta, 18 Maret 2025
Mengerahui:
Ketua Prodi,


Moh. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph

NIP 19911101 000000 1 301


Zaen Musvirifin, M. Pd. I.

NIP 19900428 202321 1 029

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMAD HAKIM PRATAMA
NIM : 21102020010
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Hubungan Harapan Karir Orangtua Dengan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 18 Maret 2025

Yang menyatakan,



C11DEAMX225799768

Muhamad Hakim Pratama

NIM 21102020010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas izin Allah SWT dengan penuh syukur, karya skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua tercinta, Bapak Bekti dan Ibu Herwi serta tak lupa

Kakek dan Nenek saya Bapak Sutrisno dan Ibu Tutik yang senantiasa memberikan kasih sayang, selalu memberikan support, selalu ada saat saya butuhkan, tak lupa nasihat-nasihat dan motivasi untuk saya sampai saat ini. Serta seluruh orang terdekat yang selalu membantu dan memberikan doa terbaiknya

Terima kasih.



MOTTO

“Kesuksesan dalam karir tidak datang dengan kebetulan, melainkan dengan persiapan, kerja keras, dan pembelajaran dari kegagalan”

(Colin Powell)

“Saya bisa menjadi apapun yang saya mau”

(Penulis)



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Hubungan Harapan Karir Orangtua Dengan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 Bimbingan dan Konseling Islam.

Skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua didasari dari keterbatasan yang peneliti miliki. Peneliti menyadari skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna sehingga peneliti membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Dalam proses menyusun skripsi ini, keberhasilan dan kelancaran tak lepas dari ridho Allah SWT, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zaen Musyrifin, S. Sos. I., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Moch. Khoerul Anwar, S.Pd., M.Pd., Ph selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Nur Fitriyani Hardi, M. Psi., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, bantuan, semangat serta mendoakan peneliti dalam proses perkuliahan sampai saat ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengajarkan keilmuan dan mendidik peneliti dengan baik sampai saat ini.
7. Semua subjek dan narasumber di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten yang sangat membantu kelancaran penelitian skripsi ini.
8. Kepada Bapak, Ibu, Kakek, dan Nenek yang tersayang yang senantiasa berada di garis terdepan menemani, memberikan dukungan serta mendoakan yang terbaik untuk peneliti. Tanpa kalian peneliti tidak bisa sampai diposisi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik peneliti yang baik hati yang selalu memberi dukungan saat peneliti menyelesaikan skripsi ini, Khususnya kepada Angry Pramesti, Ade, Kahfi, Amin, Ismah, Lia, Laras, Siva terima kasih banyak.
10. Teman-teman kuliah saya di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam tanpa terkecuali, terimakasih banyak dukungannya.
11. Guru-guru di SMA Negeri 1 Wonosari yang memberi izin peneliti untuk dapat meneliti di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten saya ucapkan terimakasih.

12. Teman-teman dari ekstra kulikuler PASKIBRA di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten yang membantu peneliti saat penelitian, terimakasih banyak atas bantuannya.

13. Serta semua pihak yang terlibat namun tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.

Terima kasih untuk setiap doa, motivasi, kasih sayang yang tidak bisa terbalaskan.

Terima kasih banyak telah ikut serta mengiringi setiap langkah demi keberhasilan peneliti.

Semoga segala bantuan baik moril maupun materi yang sudah diberikan kepada peneliti, senantiasa mendapat ridho Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Maret 2025

Peneliti



Muhamad Hakim Pratama

NIM. 21102020010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhamad Hakim Pratama (21102020010), “Hubungan Harapan Karir Orangtua Dengan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten” Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan masa remaja yang pada saat menentukan pilihan masa depannya dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal contohnya harapan karir orangtua, sehingga muncul masalah kontra pilihan antara anak dan orang tua, tekanan mental, bahkan stres,. Hipotesis dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara harapan karir orangtua dengan kesulitan pengambilan keputusan karir kelas XI di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten. Semakin tinggi harapan karir orangtua maka semakin tinggi pula kesulitan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI yang berada di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten. Responden dalam penelitian ini berjumlah 210 siswa di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten pada rentang usia 14 – 18 tahun. Dengan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan dua skala yaitu harapan karir orangtua dan skala kesulitan pengambilan keputusan karir. Analisis data penelitian menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 26 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan harapan karir orangtua dengan kesulitan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten dengan taraf signifikansi korelasional 0,515 ($p > 0,00$). Hal ini memberi jawaban bahwa di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten terdapat hubungan harapan karir orangtua dengan kesulitan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI.

Kata kunci: *Remaja, Harapan Karir Orangtua, kesulitan Pengambilan Keputusan Karir*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Muhamad Hakim Pratama (21102020010), “*The Relationship between Parents' Career Expectations and the Difficulty of Making Career Decisions of Grade XI Students at SMA Negeri 1 Wonosari Klaten*” Thesis. Yogyakarta: Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2025.

This study is motivated by the development of adolescence when determining their future choices are influenced by several external factors, for example parental career expectations, so that counter-choice problems arise between children and parents, mental pressure, and even stress. The hypothesis of this study is that there is a relationship between parental career expectations and the difficulty of making class XI career decisions at SMA Negeri 1 Wonosari Klaten. The higher the parents' career expectations, the higher the career decision-making difficulties of grade XI students at SMA Negeri 1 Wonosari Klaten. Respondents in this study amounted to 210 students at SMA Negeri 1 Wonosari Klaten in the age range of 14 - 18 years. With the type of correlational quantitative research. Data collection techniques using two scales, namely parental career expectations and career decision-making difficulties scale. Analysis of research data using IBM SPSS 26 for Windows software assistance. The results of this study indicate that there is a significant relationship between parental career expectations and career decision-making difficulties of grade XI students at SMA Negeri 1 Wonosari Klaten with a correlational significance level of 0.515 ($p > 0.00$). This gives the answer that in SMA Negeri 1 Wonosari Klaten there is a relationship between parental career expectations and the difficulty of making career decisions of grade XI students.

Keywords: Adolescents, Parents' Career Expectations, Career Decision Making Difficulties

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Yang Relevan	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Tinjauan Tentang Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir.....	16
1. Pengertian kesulitan pengambilan keputusan karir.....	16
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir.....	17
3. Hambatan-hambatan Dalam Pengambilan Keputusan Karir	19
4. Persepsi Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Menurut Pandangan Islam	21
B. Tinjauan Tentang Harapan Karir Orang Tua	22
1. Pengertian harapan karir orangtua	22
2. Faktor-faktor harapan karir orangtua	24
3. Dimensi harapan karir orangtua	25

4. Aspek-aspek harapan karir orang tua	26
5. Persepsi harapan karir orang tua menurut pandangan islam	27
C. Hubungan Harapan Karir Orang Tua Dengan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir	28
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Variabel Penelitian	33
C. Devinisi Operasional Variabel	34
D. Populasi Dan Sampel	37
E. Metode Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Uji Instrument Penelitian	41
H. Metode Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Persiapan Penelitian	47
B. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Wonosari Klaten	49
C. Pelaksanaan Penelitian	49
D. Hasil Penelitian	50
E. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	74
A. KESIMPULAN	74
B. SARAN	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Instrumen Skala Harapan Karir Orangtua.....	40
Tabel 3. 2. Instrumen Skala Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir	41
Tabel 3. 3. Hasil Validitas Skala Harapan Karir Orangtua	43
Tabel 3. 4. Hasil Validitas Skala Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir	44
Tabel 3. 5. Hasil Reliabilitas Skala Harapan Karir Orangtua Dan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir	45
Tabel 4. 1. Rumus Kategorisasi	54
Tabel 4. 2. Kategorisasi Harapan Karir Secara Umum (General Career Expectations).....	54
Tabel 4. 3. Kategorisasi Harapan Karir Orang Tua Berdasarkan Ekspektasi Karir Berdasarkan Bakat (Aptitude-Based Career Expectations)	56
Tabel 4. 4. Kategorisasi Harapan Karir Orang Tua Berdasarkan Harapan Karir Bisnis Keluarga (Family Business Career Expectations)	57
Tabel 4. 5. Kategorisasi Harapan Karir Orang Tua Berdasarkan Harapan Ekonomi Berdasarkan Prestasi Ekonomi (Economic Expectations Career Expectations)...	58
Tabel 4. 6. Kategorisasi Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir	59
Tabel 4. 7. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	60
Tabel 4. 8. Spearman Harapan Karir Secara Umum (General Career Expectations) Dengan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir.....	61
Tabel 4. 9. Spearman Harapan Karir Berdasarkan Bakat (Aptitude-Based Career Expectations) Dengan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir.....	62
Tabel 4. 10. Spearman Harapan Karir Berdasarkan Harapan Karir Bisnis Keluarga (Family Business Career Expectations) Dengan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir	63
Tabel 4. 11. Spearman Harapan Karir Harapan Ekonomi Berdasarkan Prestasi Ekonomi (Economic Expectations Career Expectations) Dengan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir	64

Tabel 4. 12. Spearman Harapan Karir Orantua Dengan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir	65
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Gambar 4. 2. Diagram Responden Berdasarkan Umur.....	51
Gambar 4. 3. Diagram Responden Berdasarkan Lokasi Tempat Tinggal.....	52
Gambar 4. 4. Diagram Responden Berdasarkan Pendidikan Orangtua	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Harapan Karir Orangtua Sebelum Uji Coba	86
Lampiran 2. Skala Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Sebelum Uji Coba .	88
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Skala Harapan Karir Orangtua	99
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Skala Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir	100
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Skala Harapan Karir Orangtua.....	101
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Skala Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir	101
Lampiran 7. Skala Harapan Karir Orangtua Setelah Uji Coba	101
Lampiran 8. Skala Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Setelah Uji Coba .	103
Lampiran 9. Hasil Kategorisasi.....	111
Lampiran 10. Hasil Uji Spearman Rank	112
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten.....	114
Lampiran 12. Curriculum Vitae	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa SMA adalah individu yang berada di fase remaja akhir (late adolescence) yang berada pada usia 15 sampai 18 tahun. Sedangkan masa remaja dimulai kira-kira usia 10 tahun dan berakhir antara usia 18 sampai 22 tahun. Perubahan pada biologis, kognitif dan sosial emosional yang terjadi berkisar dari perkembangan fungsi seksual, proses berfikir abstrak sampai pada kemandirian.¹ Anak Sekolah Menengah Atas mulai memikirkan masa depan mereka. Pada akhir masa remaja, minat pada suatu hal dapat menjadi sumber pemilihan karir. Remaja juga mulai membedakan pekerjaan yang mereka sukai dan yang dicita-citakan.² Pada masa inilah remaja mulai mempersiapkan karir mereka, penguasaan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai karir yang diinginkan harus dikuasai pada masa ini.³ Siswa Sekolah Menengah Atas adalah individu yang berada pada masa remaja yaitu peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa, masa remaja menjadi titik awal kedepannya individu memilih karir yang diinginkan. individu harus bisa mengontrol diri mereka untuk memilih potensi yang baik bagi perkembangan karir mereka.

¹ Jhon W. Santrock, Adolescence, Jakarta : Erlangga, 2003, h 23-26

² Hurlock, Elizabeth B. 1980. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Gramedia.

³ Yusuf, S. (2004). psikologi perkembangan anak dan remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Sebagai bagian dari orientasi penilaian usia normatif untuk pengembangan dan persiapan karir, remaja harus membuat pilihan karir dan rencana karir masa depan. Sebagaimana tugas dari tahap perkembangan karir remaja untuk mencapai keputusan karir yang tepat maka remaja perlu memiliki keterampilan pengambilan keputusan karir.⁴ Akan tetapi membuat suatu keputusan mengenai masa depan merupakan suatu yang cukup kompleks dan sulit bagi individu, individu juga sering berubah-ubah dalam memilih pekerjaan dan tidak memiliki arah dalam eksplorasi dari perencanaan karier.⁵ Labilnya individu pada masa remaja sangat berpengaruh dalam pemilihan karir mereka. Individu bisa saja memiliki karir yang diinginkannya sekarang tetapi bisa berubah saat berjalannya waktu, lebih buruknya individu belum bisa memilih karir yang dia inginkan dimasa depan.

Keberhasilan siswa dalam pemilihan karir yang tepat tidaklah semudah seperti apa yang dibayangkan, agar siswa mempunyai pilihan yang tepat terhadap suatu pilihan karir atau pekerjaan.⁶ Remaja yang mampu mengambil keputusan dengan baik terhadap karirnya menandakan bahwa mereka sudah mampu mengembangkan konsep diri dan identitas dirinya, sehingga mereka akan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab atas karir yang dipilihnya.⁷ Dengan pemahaman yang baik dari diri individu terhadap dirinya sendiri akan

⁴ Karacan-Ozdemir, N. (2019). Associations between career adaptability and career decision-making difficulties among Turkish high school students. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 19(3), 475– 495. <https://doi.org/10.1007/s10775-019-09389-0>

⁵ Gati, I., & Saka, N. (2001). High school students career-related decisionmaking difficulties. *Journal of Counseling and Development*, 79(3), 331- 340.

⁶ Shohahussurur. Proses Pengambilan Keputusan dalam Perspektif Ibnu Taimiyyah. *Jurnal Tsaqafah*, Vol.6, No. 1 April, 2010.

⁷ Conger, J. (1991). *Adolescence and Youth: Psychological Development in a hanging*. New York : Harper Collins, 34.

mempermudah individu dalam menentukan karir yang diinginkan, karena mereka mengerti potensi yang ada dalam diri mereka.

Pengambilan keputusan karir diartikan sebagai suatu proses yang sistematis terkait pilihan karir individu dari beragam informasi yang tersedia dan dikaji berdasarkan ungkapan diri atau ekspresi yang tampak pada pengetahuan, motivasi, kemampuan dan kepribadian.⁸ Individu menghadapi tantangan pengambilan keputusan karir bisa terjadi pada berbagai tahap kehidupan, namun demikian tahapan kebingungan tersebut untuk kasus di Indonesia adalah dimulai saat masa remaja pada pendidikan sekolah menengah atas.⁹ Siswa sekolah menengah tidak pernah benar-benar tahu apa yang diinginkannya dan tidak terbiasa tertantang menggali informasi sampai tuntas, tetapi hanya sekedar bermodal sedikit informasi dari petunjuk orangtua dan keberanian beresiko.¹⁰ Kesulitan pengambilan keputusan karir biasanya terjadi pada siswa, yang mencoba memutuskan karir masa depan mereka dengan memilih jurusan, serta di kalangan mahasiswa yang mungkin terus bergumul dengan keputusan karir bahkan setelah memulai program sarjana.¹¹ Pengambilan keputusan karir dimulai saat masa remaja. Individu akan memulai memikirkan pekerjaan apa yang mereka inginkan dimasa depan. Pada masa remaja inilah perjalanan mencapai karir yang mereka inginkan dimulai, remaja akan

⁸ Widyastuti, R. J., & Pratiwi, T. I. (2013). Pengaruh selfefficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kemandirian pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal BK UNESA*, 3(1), 231–238.

⁹ Arjanggal, R. 2017. Identifikasi permasalahan pengambilan keputusan karir remaja. *Jurnal Psikologika* Vol. 22. (Online), tersedia: <https://journal.uin.ac.id>, diunduh 23 Maret 2021.

¹⁰ Sarwono, S.W (2005). *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo

¹¹ Farnia, F., Nafukho, F. M., & Petrides, K. v. (2018). Predicting career decisionmaking difficulties: The role of trait emotional intelligence, positive and negative emotions. *Frontiers in Psychology*, 9(JUL). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01107>

membutuhkan banyak informasi dari orangtua, lingkungan, teman, dan sekolah mengenai cara mencapai karir yang mereka inginkan.

Kesulitan pengambilan keputusan karir adalah tantangan yang dihadapi oleh individu sebelum, selama, atau setelah memilih karir seseorang.¹² Kesulitan pengambilan keputusan karier atau *career decision-making difficulties* merupakan hal-hal yang menghambat seseorang dalam membuat keputusan kariernya dan seringkali dikaitkan dengan keraguan dalam karier atau *career indecision*.¹³ Kesulitan pengambilan keputusan karier sebagai pilihan karier individu yang kurang ideal sehingga mengakibatkan kesulitan dalam pemilihan karier.¹⁴ Kesulitan pengambilan keputusan karier juga sebagai rasa sulit atau ketidakmampuan seseorang dalam proses mencari alternatif karier, membandingkan beberapa alternatif karier, dan juga memilih karier.¹⁵ Kesulitan pengambilan keputusan karier bisa terjadi karena konflik internal dan eksternal yang dihadapi sebelum dan selama proses penentuan karier.¹⁶ Dapat dipahami bahwa kesulitan pengambilan keputusan karir terjadi pada saat memilih dan setelah mencapai karir yang individu inginkan. Kesulitan pengambilan keputusan karir menjadi penghambat individu berkembang, individu harus mencari alternative karir yang cocok dengan diri individu.

¹² Anghel, E., & Gati, I. (2019). The associations between career decision-making difficulties and negative emotional states. *Journal of Career Development*, 1-15. doi:10.1177/0894845319884119

¹³ Gati & Saka. (2001). High School Student career-related decision making difficulties. *Journal of Counseling and Development*, 79, 331-340.

¹⁴ Gati, I., Krausz, M., & Osipow, S. H. (1996). A Taxonomy of difficulties in career decision making. *Journal of Counseling Psychology*, 43(4), 510–526. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.43.4.510>

¹⁵ Gati & Saka. (2001). High School Student career-related decision making difficulties. *Journal of Counseling and Development*

¹⁶ Gati, I., Amir, T., & Landman, S. (2010). Career counsellor's perceptions of severity of career decision-making difficulties. *British Journal of Guidance & Counselling*, 38(4), 393-408. DOI: 10.1080/03069885.2010.503700

Sementara itu adanya faktor eksternal yaitu tuntutan yang diberikan orang lain seperti orang tua terhadap individu untuk segera mengambil keputusan yang berbeda dari keinginannya secara terus menerus akan menyebabkan (*inconsistent information*) dimana pandangan siswa terhadap dirinya cenderung berbeda dengan yang disampaikan orang lain. Selain itu, adanya tekanan juga dapat menyebabkan siswa mengalami kekurangan informasi berkaitan dengan kariernya (*lack of information*), siswa sering ingin bersekolah yang sama dengan teman-teman terdekat mereka sehingga pencarian informasi mengenai karier sebelum pengambilan keputusan karier kurang dilakukan. Dengan begitu, keinginan untuk tetap bersama teman, kekurangan informasi yang dimiliki dan kebingungan terkait dengan pilihan karier yang sesuai dengan dirinya membuat siswa kurang siap pada saat pengambilan keputusan karier (*lack of preparation*) yang pada akhirnya siswa mengalami kesulitan pengambilan keputusan karier.¹⁷ Kesulitan pengambilan keputusan karier terjadi karena beberapa faktor yaitu informasi yang tidak konsisten (*inconsistent information*), kurangnya informasi (*lack of information*), kurangnya persiapan (*lack of preparation*), ketiga aspek ini akan menjadi alat ukur dalam variabel kesulitan pengambilan keputusan karier.

Selain itu menurut beberapa faktor yang juga mempengaruhi adaptabilitas karier adalah intelegensi, kepribadian, orang tua, keluarga, status ekonomi, dan teman sebaya.¹⁸ Orang tua mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam penentuan karier remaja. Orang tua merupakan faktor yang dapat mempengaruhi

¹⁷ Ikonen, K., Leinonen, R., Asikainen, M. A., & Hirvonen, P. E. (2018). The influence of parents, teachers, and friends on ninth graders' educational and career choices. *International Journal of Gender, Science and Technology*, 9(13), 316–338.

¹⁸ Aly, Abdullah & Eny Rahma. 2010. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

adaptabilitas karier remaja karena keluarga merupakan lingkungan pertama bagi remaja dalam proses perkembangannya.¹⁹ Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa orang tua berperan sebagai sumber informasi, pengarah, motivator, dan sumber dukungan emosional dalam pengambilan keputusan karir pada peserta didik SMA.²⁰ Orang tua menjadi faktor paling penting dalam perkembangan anak. Individu yang mempunyai perkembangan yang baik dalam diri mereka akan lebih bisa mengatur tingkat emosi mereka. Orangtua juga menjadi bagian paling penting dalam perkembangan diri masa remaja, orangtua berperan penting mengarahkan remaja ke jalan yang dalam mencapai karir yang diinginkan.

Orangtua memiliki pengaruh terhadap anaknya untuk memilih karir dibidang yang sama, status orangtua cenderung memperluas minat untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu dicapai.²¹ Orang tua memiliki harapan yang besar terhadap anak-anak mereka, bahkan orang tua ingin anak-anak mereka melampaui batas kemampuan ekonomi mereka. Jika anak-anak merasakan harapan atau tekanan yang lebih tinggi dari kemampuan atau bakat mereka, ini tidak hanya akan menjadi penghalang dalam mencapai tujuan karir mereka, tetapi juga akan mempengaruhi mental, sikap, dan prestasi mereka.²² Orangtua bisa saja menjadi jembatan bagi anak-anak mereka untuk mencapai karir, akan tetapi orangtua bisa juga menjadi penghalang remaja mencapai karir yang mereka inginkan. Terkadang

¹⁹ Santrock, Jhon W. (2011). *Life – Span Development : Perkembangan Masa Hidup*, Edisi 13, Jilid II. Jakarta : Erlangga.

²⁰ Aninda Nurchasana, dkk (2023). *Analisis Peran Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Peserta Didik SMA*. Vol 3. E-ISSN : 3026-1007

²¹ Hurlock, E. B. 2006. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Alih bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.

²² Murray, H. A. (1962). *Explorations in personality*. New York: Science Editions.

orangtua memiliki harapan kepada anak-anak mereka agar anak-anak mereka memilih karir yang diimpikan orangtuanya. Ini menjadi masalah yang terjadi saat remaja akan memilih karir, perbedaan pendapat antara orangtua dan akan dapat menjadi hambatan dan ketidakcocokan remaja memilih karir.

Aspirasi adalah sesuatu yang ingin dicapai atau tujuan yang harus dicapai, sedangkan harapan adalah pilihan yang lebih realistis terhadap tindakan atau tujuan.²³ Selain itu aspirasi dapat dikatakan sebagai sikap atau tujuan individu itu sendiri, sedangkan harapan adalah sikap atau tujuan yang dimiliki orang lain terhadap diri sendiri. Ia berargumen bahwa aspirasi dan harapan dianggap normal atau realistis. Mimpi terhadap prestasi adalah harapan dan keinginan, sedangkan harapan didefinisikan sebagai pandangan atau penilaian terhadap prestasi di masa depan, yang mencakup pertimbangan realistis, dan lain-lain. Terdapat perbedaan sistematis antara mimpi dan harapan.²⁴ Mimpi adalah sistem yang lebih tinggi dibandingkan harapan, sedangkan harapan memiliki hubungan yang sangat erat dengan variabel seperti status sosial ekonomi, prestasi sekolah, dan sebagainya.²⁵ Harapan adalah keinginan seseorang terhadap sesuatu yang ingin mereka capai yang bisa dilakukan dan memiliki tujuan, harapan juga dapat dimiliki dari orang lain kepada suatu individu.

Proses psikologis yang menghasilkan harapan berasal dari sistem genetik dan sistem sosial budaya, dan harapan muncul dari interaksi kedua sistem utama

²³ Deosaran, R. A. (1977). Education aspirations: individual Freedom or social injustice. *Interchange*, 8, 72-87.

²⁴ Haller, A. O. (1968). On the concept of aspiration. *Rural sociology*, 33(4) 484-487.

²⁵ Marini, M. M., & Greenberger, E. (1978). Sex differences in educational aspirations and expectations. *American Educational Research Journal*, 15, 67-79.

ini.²⁶ Orang tua memiliki harapan karir berupa pencapaian anak-anak mereka dalam konteks kelanjutan diri mereka sendiri. Sebagian besar orang tua menginginkan pekerjaan yang menjanjikan stabilitas ekonomi dan kehidupan yang stabil bagi anak-anak mereka.²⁷ Selain itu, orang tua berharap anak-anak mereka akan naik ke posisi yang lebih tinggi di masa depan dibandingkan dengan posisi sosial ekonomi orang tua saat ini.²⁸ Jabatan dari pekerjaan anak-anak menjadi sebuah pengakuan bagi orangtua, orangtua merasa berhasil apabila anak-anak mereka mendapat pekerjaan dengan pangkat dan gaji yang besar.

Harapan orang tua yang terlalu tinggi terhadap anak dapat menjadi penyebab anak merasa stres.²⁹ Anak-anak yang menerima harapan lebih tinggi dari kemampuan atau bakat mereka akan mengalami stres, merasa hidup mereka selalu dikejar oleh harapan dari orang lain.³⁰ Oleh karena itu, orang tua harus memiliki harapan atau tuntutan yang sesuai dengan kemampuan anak mereka, dan jika pencapaian anak kurang memuaskan, mereka tidak boleh mengaitkan hasil negatif ini dengan kegagalan, tetapi harus mengaitkannya dengan penyebab sementara agar anak tidak merasa kehilangan rasa percaya diri.

Anak-anak mungkin juga mempertimbangkan pekerjaan orang tua mereka yang berjenis kelamin sama ketika memilih tujuan karier. Misalnya, ibu yang bekerja di luar rumah lebih cenderung memiliki anak perempuan yang

²⁶ Handlon, J. H., & Fredericson, I. (1998). What changes the individual in Gestalt groups?. *Gestalt emeu?* 2, 275-294.

²⁷ An-injeong, Isang-geum, Jeongshwa(1974). *hangug jomoga balaneun isangjeog-in janyeosang yeongu (m). hangugmunhwayeonguwon nontong*, 20, 253-268.

²⁸ Jeong-yeongja(1978). *jomoui sahoegyeongjeog-in jiwiga janyeoui haggyosaenghwal-e cheoneun yeonghyang gwanhan yeongu. ihwayeojadaehaggyo seogsahag-winnonmun*

²⁹ Angijun(2001). *bumoui janyeo gyoyug gidae sujun-ui sigyeyeoljeog beonhwabunseog. Gyeongnamdaehag gyoyugdaehag-won seogsahag-winnonmun.*

³⁰ Heoyeongjo(1996). *gyoyugsimleohag. seoul: hagmunsa.*

menginginkan pekerjaan bergengsi.³¹ Anak-anak di Asia lebih mengejar karir di bidang public, hal ini dipengaruhi oleh harapan karir orangtua yang menginginkan anak mereka untuk bekerja di bidang layanan publik.³² Perlu juga dicatat bahwa keyakinan dan minat karir ditandai oleh pengaruh dua arah antara orang tua dan anak.³³ Orangtua menjadi contoh penting oleh anak dalam memilih karir yang mereka tuju. Anak-anak bisa saja memilih karir yang sama dengan orangtua mereka. Oleh karena itu orangtua sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir anak-anak mereka dan bagaimana mewujudkannya.

Harapan karir orangtua memiliki empat sub-dimensi. Harapan karir secara umum (*General career expectations*), hal ini mengukur sejauh mana subjek merasakan tekanan dari ekspektasi karir orang tua mereka dan beban yang mereka rasakan dalam memenuhi harapan karir orang tua mereka, ekspektasi karir berdasarkan bakat (*aptitude-based career expectations*), artinya orang tua menganggap kesesuaian dan kecocokan sebagai faktor pilihan pertama dalam memilih karir anaknya, dan mengharapkan anaknya memilih dan terlibat dalam pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya, harapan karir bisnis keluarga (*Family business career expectations*), orang tua menganggap “warisan” sebagai pertimbangan utama dalam memilih karier anaknya, artinya mereka mengharapkan anaknya mampu melakukan pekerjaan yang sama atau serupa dengan dirinya dan

³¹ Goldberg, W.A., Prause, J., Lucas-Thompson, R., & Himsel, A. (2008). Pekerjaan ibadan prestasi anak dalam konteks: Sebuah meta-analisis penelitian selama empat dekade. *Buletin Psikologis*, 134, 77–108

³² Chen, Sophie. 2022. *China and the World*. Amsterdam: The Transnational Institute, Amsterdam.

³³ Chhin, C. S., Bleeker, M. M., & Jacobs, J. E. (2008). Gender-typed occupational choices: The long-term impact of parents' beliefs and expectations. In H. M. G. Watt & J. S. Eccles (Eds.), *Gender and occupational outcomes: Longitudinal assessments of individual, social, and cultural influences* (pp. 215–234). American Psychological Association.

mampu membuat keluarganya bersinar melalui kariernya, ekspektasi ekonomi (*Economic expectations career expectations based on economic achievements*), ekspektasi karir mencerminkan harapan orang tua terhadap karir masa depan anaknya untuk mencapai kesuksesan ekonomi yang tinggi.³⁴ Dapat disimpulkan bahwa harapan karir orang tua dibagi menjadi empat aspek. Kita bisa mengukur tingkat aspek yang paling tinggi dari harapan karir orangtua terhadap pemilihan karir individu.

Pada penelitian terdahulu menjelaskan bahwa ada hubungan negatif antara harapan karir orang tua dan kesulitan pengambilan keputusan karir pada pelajar tiongkok dan Indonesia.³⁵ Ketika tingkat harapan orang tua dan tingkat perkembangan anak sesuai masalah adaptasi anak relatif mudah, namun jika terdapat perbedaan yang mencolok antara tingkat perkembangan anak dan tingkat harapan orang tua, maka itu menjadi masalah bagi anak-anak mencapai tujuan mereka.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih jauh terkait hubungan harapan karir orangtua dengan kesulitan pengambilan keputusan karir siswa yang berada di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten.

³⁴ Shim Ho-Kyu. (2007). The Effects of Parental Career Expectation and Attachment Level on Career Decision-Making among College Students: The Mediating Effect of Career Decision-Making Self-Efficacy and Career Aspiration.

³⁵ Moh. Khoerul Anwar (2023). "Boundaryless and Protean Career Orientations and Career Development in Indonesian and Chinese College Students: The Moderating Role of Family Constraining Factors". School of Psychology Central China Normal University

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan harapan karir orang tua dengan kesulitan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMAN 1 Wonosari Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menjelaskan apakah ada hubungan harapan karir orang tua dengan kesulitan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMAN 1 Wonosari Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan jawaban apakah ada hubungan harapan karir orangtua dengan kesulitan pengambilan keputusan karir siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang perkembangan karir pada siswa Sekolah Menengah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Memberikan informasi mengenai pentingnya persiapan pemilihan karir untuk masa depan

2) Siswa diharapkan mampu merencanakan karier yang baik.

b. Bagi Orangtua

Penelitian ini dapat menjadi informasi dan gambaran bagi orangtua siswa mengenai sangat berpengaruhnya orangtua terhadap tingkat kesulitan pengambilan keputusan karir siswa. Maka dari itu orangtua harus bisa memberi dukungan yang tepat bagi perkembangan karir siswa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan referensi yang relevan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan korelasi harapan karir orang tua dengan kesulitan pengambilan keputusan karir siswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

E. Kajian Yang Relevan

Penelitian ini merujuk pada sejumlah referensi sebelumnya yang digunakan untuk mendukung dan memperkuat argumentasi yang disajikan, diantaranya:

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kesulitan pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu informasi yang tidak konsisten (*inconsistent information*), kurangnya informasi (*lack of information*), kurangnya persiapan (*lack of preparation*).³⁶ Pada penelitian tentang kesulitan pengambilan keputusan karir di Indonesia menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut merupakan faktor-faktor

³⁶ Gati, Krausz, & Osipow. (1996). A Taxonomy of Difficulties in Career Decision Making. *Journal of Counseling Psychology*, 43(4), 510–526. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.43.4.510>

yang berpengaruh dalam kesulitan pengambilan keputusan karir. ³⁷ Penelitian tentang hal yang sama dan mendapatkan hasil bahwa kesulitan pengambilan keputusan karir hanya dipengaruhi oleh kurangnya informasi (*lack of information*).³⁸ Pada penelitian-penelitian terdahulu mengenai kesulitan pengambilan keputusan karir yang diteliti di Asia dan Indonesia memiliki persamaan bahwa kesulitan pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu informasi yang tidak konsisten (*inconsistent information*), kurangnya informasi (*lack of information*), kurangnya persiapan (*lack of preparation*).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa harapan karir orangtua memiliki empat macam yaitu harapan karir secara umum (*General career expectations*), ekspektasi karir berdasarkan bakat (*Aptitude-based career expectations*), harapan karir bisnis keluarga (*Family business career expectations*), harapan karir ekonomi berdasarkan prestasi ekonomi (*Economic expectations career expectations based on economic achievements*).³⁹ Pada penelitian terdahulu di Beijing bahwa harapan karir orangtua berpengaruh dalam perkembangan pemilihan karir siswa sekolah menengah atas.⁴⁰ Penelitian yang sama dilakukan di Cina Menunjukkan bahwa harapan karir orangtua konsisten selama tiga tahun berturut-turut

³⁷ Ruseno Arjanggal, dan Titin Suprihatin (2023). Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Berprestasi Rendah. Volume 3

³⁸ Darojaturroofi'ah Sodik, dkk (2022). KESULITAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR DAN KEPRIBADIAN BIG FIVE PADA REMAJA DI INDONESIA. Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia Vol. 07, No.02.

³⁹ Shim Ho-Kyu. (2007). The Effects of Parental Career Expectation and Attachment Level on Career Decision-Making among College Students: The Mediating Effect of Career Decision-Making Self-Efficacy and Career Aspiration.

⁴⁰ Changfeng Chen, dkk (2024). The Impact of Perceived Parental Expectations on Career Adaptability: The Moderating Role of Parental Career Support. Journal of Psychological Research vol. 06 No. 01

pada siswa sekolah menengah atas.⁴¹ Penelitian serupa yang dilakukan di Cina menunjukkan kesesuaian antara harapan karir orangtua dengan pemilihan karir siswa dapat meningkatkan efikasi diri siswa.⁴² Penelitian serupa di Indonesia menunjukkan hal yang sama, bahwa kesesuaian harapan karir orangtua dengan pemilihan karir siswa dapat meningkatkan efikasi diri siswa dan menurunkan kesulitan pengambilan karir siswa.⁴³ Penelitian berikutnya menunjukkan bahwa perbedaan pendapat antara orangtua dan anak tentang pemilihan karir siswa dapat menimbulkan kesulitan pengambilan keputusan karir siswa.⁴⁴ Hal yang sama pada penelitian selanjutnya mendapatkan hasil bahwa semakin negatif individu menganggap ekspektasi orangtua semakin tinggi tingkat kesulitan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa.⁴⁵ Penelitian tentang harapan karir orangtua di Cina mendapatkan perhatian dengan penelitian-penelitian yang meneliti pada siswa-siswi sekolah menengah atas, sedangkan di Indonesia penelitian yang sama masih jarang ditemukan.

⁴¹ Zhou, N., Cao, H., Wang, S., Li, X., & Liang, Y. (2024). Parental career expectation predicts adolescent career development through career-related parenting practice: Transactional dynamics across high school years. *Journal of Career Assessment*, 32(1), 125–141. <https://doi.org/10.1177/10690727231184609>

⁴² Zhou, N. (2024). Perceived parental career expectation and adolescent career development: The mediating role of adolescent career-planning and goal-setting self-efficacy and the moderating role of perceived parent–adolescent career congruence. *Journal of Counseling Psychology*, 71(6), 621–632. <https://doi.org/10.1037/cou0000736>

⁴³ Gusti Fauzan Nabila, dkk (2021). Peran harapan karier orang tua dan kongruensi karier remaja-orang tua terhadap efikasi diri dalam keputusan karier pada Siswa Kelas 12 di Jabodetabek = The role of parental career expectations and adolescent-parent career congruence to career decision self-efficacy on 12th Grade Students in Jabodetabek. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

⁴⁴ Arina Manasikana, Arista Kiswantoro, dan Sumarwiyah (2024). Mengatasi Kesulitan dalam Mengambil Keputusan Karir Menggunakan Pendekatan Trait and Factor. *Muria Research Guidance and Counselling Journal* Vol. 3, No. 1, April 2024, Hal. 17-26

⁴⁵ Azizah Fathiyah Din, Whisnu Yudiana (2021). Keterkaitan Persepsi Terhadap Ekspektasi Orang Tua Dengan Kesulitan Dalam Mengambil Keputusan Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi (Journal Psychology of Science and Profession)* Vol. 05, No. 1, April 2021: 50 – 56

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu tersebut peneliti melihat adanya pengaruh yang kuat kesulitan pengambilan keputusan karir siswa dari faktor eksternal siswa yang berasal dari orangtua. Orangtua memiliki harapan kepada anak-anak mereka untuk karir yang terbaik dimasa depan. Penelitian tentang harapan karir orangtua dan kesulitan pengambilan keputusan karir sudah banyak ditulis di asia timur, maka dari itu peneliti tertarik ingin memperkuat dan memperbarui hasil penelitian dengan subjek siswa-siswi ssekolah menengah atas di Indonesia.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang penulis dapatkan dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Harapan Karir Orang Tua Dengan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Harapan karir orang tua pada siswa-siswi di SMAN 1 Wonosari Klaten tergolong sedang dengan presentase harapan karir secara umum (*general career expectations*) (37,1%), ekspektasi karir berdasarkan bakat (*aptitude-based career expectations*) tergolong rendah dengan presentase (39%), harapan karir berdasarkan harapan karir bisnis keluarga (*family business career expectations*) tergolong sedang dengan presentase (41%), harapan karir harapan ekonomi berdasarkan prestasi ekonomi (*economic expectations career expectations*) tergolong sedang dengan presentase (32,4%).
2. Harapan karir orangtua yang dirasakan oleh siswa-siswi di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten paling tinggi aspek harapan karir secara umum (*general career expectations*) (0,502), ekspektasi karir berdasarkan bakat (*aptitude-based career expectations*) tergolong rendah dengan presentase (0,261), harapan karir berdasarkan harapan karir bisnis keluarga (*family business career expectations*) tergolong sedang dengan presentase (0,217), harapan karir harapan ekonomi berdasarkan prestasi ekonomi (*economic expectations career expectations*) tergolong sedang dengan presentase (0,214).

3. Kesulitan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten termasuk dalam kategori sedang dengan presentase sebesar (50.5%).
4. Terdapat hubungan dan signifikansi antara harapan karir orang tua dengan kesulitan pengambilan keputusan karir siswa di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten dengan skor korelasi 0,515, artinya semakin tinggi harapan karir orang tua, maka semakin tinggi pula kesulitan pengambilan keputusan karir. Sebaliknya jika tingkat harapan karir orang tua semakin rendah, maka semakin rendah pula kesulitan pengambilan keputusan karir pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pembaca dan peneliti sendiri untuk lebih mempersiapkan diri dalam melakukan penelitian. Peneliti merasa waktu pengambilan data pada penelitian ini kurang begitu tepat. Dengan jadwal pengambilan data yang bersamaan dengan jadwal UAS di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten.

Selanjutnya peneliti juga menyarankan untuk lebih mempertimbangkan lagi pengambilan data secara langsung atau tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti merasa kurang cepat mendapatkan data responden, mungkin bisa lebih baik kalau pengambilan data bisa dilakukan secara langsung dengan terjun kelokasi, agar data bisa lebih cepat dikumpulkan..

Peneliti berharap semoga di masa yang akan datang skripsi ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian agar dapat berkembang dalam cakupan yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Alvia Setyaningrum (2024). Dampak Harapan Orang Tua yang Tidak Realistis terhadap Akademik Remaja: Universitas Negeri Jakarta, *Journal Psikologi* Vol. 1, No. 4, Hal. 1-16
- Aly, Abdullah & Eny Rahma. 2010. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- An-injeong, Isang-geum, Jeongsehwa(1974). hangug jomoga balaneun isangjeog-in janyeosang yeongu (m). hangugmunhwayeonguwon nontong, 20, 253 - 268.
- An-injeong, isang-geum, jeongsehwa(1974). hangug jomoga balaneun isangjeog-in janyeosang yeongu (m). hangugmunhwayeonguwon nontong, 20, 253 - 268.
- Anghel, E., & Gati, I. (2019). The associations between career decision-making difficulties and negative emotional states. *Journal of Career Development*, 1-15. doi:10.1177/0894845319884119
- Angijun(2001). bumoui janyeo gyoyug gidae sujun-ui sigyeyeoljeog beonhwabunseog. Gyeongnamdaehag gyoyugdaehag-won seogsahag-winonmun.
- Aninda Nurchasana, dkk (2023). Analisis Peran Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Peserta Didik SMA. Vol 3. E-ISSN : 3026-1007
- Arina Manasikana, Arista Kiswantoro, dan Sumarwiyah (2024). Mengatasi Kesulitan dalam Mengambil Keputusan Karir Menggunakan Pendekatan Trait and Factor. *Muria Research Guidance and Counselling Journal* Vol. 3, No. 1, April 2024, Hal. 17-26
- Arjanggi, R. 2017. Identifikasi permasalahan pengambilan keputusan karir remaja. *Jurnal Psikologika* Vol. 22. (Online), tersedia: <https://journal.uii.ac.id>, diunduh 23 Maret 2021.
- Azizah Fathiyah Din, Whisnu Yudiana (2021). Keterkaitan Persepsi Terhadap Ekspektasi Orang Tua Dengan Kesulitan Dalam Mengambil Keputusan Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi*

(Journal Psychology of Science and Profession) Vol. 05, No. 1, April 2021: 50 – 56

Azwar, S. 2008. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Bullock-Yowell, E., McConnell, A. E., & Schedin, E. A. (2014). Decided and Undecided Students: Career Self-efficacy, Negative Thinking, and Decision-Making Difficulties . NACADA Journal, 34(1), 22-34. doi:<https://doi.org/10.12930/nacada13-01>

Burhan Nurgiyantoro dkk. 2004. Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Changfeng Chen, dkk (2024). The Impact of Perceived Parental Expectations on Career Adaptability: The Moderating Role of Parental Career Support. Journal of Psychological Research vol. 06 No. 01

Chen, Sophie. 2022. China and the World. Amsterdam: The Transnational Institute, Amsterdam.

Chhin, C. S., Bleeker, M. M., & Jacobs, J. E. (2008). Gender-typed occupational choices: The long-term impact of parents' beliefs and expectations. In H. M. G. Watt & J. S. Eccles (Eds.), *Gender and occupational outcomes: Longitudinal assessments of individual, social, and cultural influences* (pp. 215–234). American Psychological Association.

Conger, J. (1991). Adolescence and Youth: Psychological Development in a hanging. New York : Harper Collins, 34.

Crites, J. O. (1981). Career counseling' Models, methods and materials. New York: McGraw-Hill.

Darojaturroofi'ah Sodik, dkk (2022). KESULITAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR DAN KEPRIBADIAN BIG FIVE PADA REMAJA DI INDONESIA. Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia Vol. 07, No.02.

Deosaran, R. A. (1977). Education aspirations: individual Freedom or social injustice. Interchange, 8, 72 87.

Dewa Ketut Sukardi. (1993). Psikologi Pemilihan Karier. Jakarta: Rineka Cipta.

- Didin, dan Supriyatna (2020). Analisis Pemilihan Karir Peserta Didik Ditinjau Dari Harapan Orangtua Menurut Perspektif Peserta Didik Di Lampung Barat: UIN Raden Intan Lampung, *Journal Psikologi* Vol. 1, No. 4, Hal. 1-16
- Farnia, F., Nafukho, F. M., & Petrides, K. v. (2018). Predicting career decisionmaking difficulties: The role of trait emotional intelligence, positive and negative emotions. *Frontiers in Psychology*, 9(JUL). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01107>
- Gangjonghwan(1974). hangyowa jiyeogsahoe. seoul: hyeongseolchulpansa"
- Gati & Saka. (2001). High School Student career-related decision making difficulties. *Journal of Counseling and Development*
- Gati, I., & Amir, T. (2010). Applying a systemic procedure to locate career decision-making difficulties. *The Career Development Quarterly*, 58, 301-320. DOI: 10.1002/j.2161-0045.2010.tb00180
- Gati, I., Amir, T., & Landman, S. (2010). Career counsellor's perceptions of severity of career decision-making difficulties. *British Journal of Guidance & Counselling*, 38(4), 393-408. DOI: 10.1080/03069885.2010.503700
- Gati, I., Krausz, M., & Osipow, S. H. (1996). A Taxonomy of difficulties in career decision making. *Journal of Counseling Psychology*, 43(4), 510–526. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.43.4.510>
- Ginanjari Syamsuar (2020), Modul Workshop Statistika (EKM235): Analisis Data Non-Parametrik, STIE Indonesia Jakarta, <http://repository.stei.ac.id/6424/>
- Goldberg, WA, Prause, J., Lucas-Thompson, R., & Himsel, A. (2008). Pekerjaan ibud dan prestasi anak dalam konteks: Sebuah meta-analisis penelitian selama empat dekade. *Buletin Psikologis*, 134, 77–108
- Guan et al., 2018
- Gusti Fauzan Nabila, dkk (2021). Peran harapan karier orang tua dan kongruensi karier remaja-orang tua terhadap efikasi diri dalam keputusan karier pada Siswa Kelas 12 di Jabodetabek = The role of parental career expectations and adolescent-parent career congruence to career decision self-efficacy

- on 12th Grade Students in Jabodetabek. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Haller, A. O. (1968). On the concept of aspiration. *Rural sociology*, 33(4) 484-487.
- Handlon, J. H., & Fredericson, I. (1998). What changes the individual in Gestalt groups?. *Gestalt emeu?* 2, 275-294.
- Heoyeongjo(1996). *gyoyugsimleohag*. seoul: hagmunsa.
- Hirschi, A. (2009). Career Adaptability Development in Adolescence: Multiple Predictors and Effect on Sense of Power and Life Satisfaction. *Journal of Vocational Behavior*, 74 (2009), 145-155.
- Hou et al. (2012). Career Adapt-Abilities Scale-China Form: Construction and initial validation. *Journal of Vocational Behavior*, 80(3)
- Hurlock, E. B. 2006. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Alih bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Gramedia.
- Ibid. hlm 93.
- Ikonen, K., Leinonen, R., Asikainen, M. A., & Hirvonen, P. E. (2018). The influence of parents, teachers, and friends on ninth graders' educational and career choices. *International Journal of Gender, Science and Technology*, 9(13), 316–338.
- Imronah (2024). Dampak FAKTOR-FAKTOR HARAPAN ORANG TUA YANG TIDAK REALISTIS TERHADAP ANAK: TINJAUAN PUSTAKA SISTEMATIS: *Journal Binagodik* Volume 11, Number 2, 2024 pp. 34-48
- Ishlakhatus Sa'idah (2021). Aspirasi Karir Generasi Milenial: Universitas Negeri Malang, *Journal Psikologi* Vol. 2, No. 1, Hal. 62-89
- Iyuyeonja(1995). *eomeoniui hag-eob seongchwiamlyeoggwa adong-ui seuteulaeseuwau gwangye*. Jeonnamdae haggyo gyoyugdaehag-won seogsahag-wononmun.

- Jamilah, Siti. (2005). Hambatan-hambatan yang mempengaruhi ketepatan pemilihan karier siswa kelas ii di sma negeri i kramat kabupaten tegal tahun pelajaran 2004/2005. Disertasi (tidak diterbitkan). Universitas Negeri Semarang).
- Jeong-yeongja(1978). jomoui sahoegyeongjeog-in jiwiga janyeoui haggyosaenghwal-e cheoneun yeonghyang gwanhan yeongu. ihwayeojadaehaggyo seogsahag-winnonmun
- Jhon W. Santrock, Adolescence, Jakarta : Erlangga, 2003, h 23-26
- Karacan-Ozdemir, N. (2019). Associations between career adaptability and career decision-making difficulties among Turkish high school students. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 19(3), 475– 495. <https://doi.org/10.1007/s10775-019-09389-0>
- Kazi, A. S., & Akhlaq, A. (2017). Factors Affecting Students' Career Choice. *Journal of Research & Reflections in Education (JRRE)*, 11(2).
- Kountur, R. (2018). Metode penelitian untuk penulisan skripsi dan tesis. PPM.
- Leung, Janet TY, dan Shek, Daniel. 2011. Validation of the Chines Parental Expectation on Child Future Scale Vol 10(3):267-274.
- Links, M., & Kramer, J. (2014). Breaking bad news: Realistic versus unrealistic hopes. *Support Care Cancer*, 2. 91-93. DOI: 10.1007/BF00572089
- Marini, M. M., & Greenberger, E. (1978). Sex differences in educational aspirations and expectations. *American Educational Research Journal*, 15, 67 79.
- McDowell, I., Newell, C., & McDowell, I. (2006). Measuring health: a guide to rating scales and questionnaires (Vol. 268). New York: Oxford University Press.
- Moh. Khoerul Anwar (2023). “Boundaryless and Protean Career Orientations and Career Development in Indonesian and Chinese College Students: The Moderating Role of Family Constraining Factors”. School of Psychology Central China Normal University
- Murray, H. A. (1962). Explorations in personality. New York: Science Editions.
- Notoatmodjo, S., 2002. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta; Rineka Cipta.

- NU Online (2025, 14 Januari). QS. Al-Furqon ayat 74. Diakses pada 14 Januari 2025, dari <https://quran.nu.or.id/al-furqan/74>
- NU Online (2025, 14 Januari). QS. al-Imran: 159.. Diakses pada 14 Januari 2025, dari <https://quran.nu.or.id/ali-imran/159>
- Nugraha Hardhanto (2020). Analisis Pola Pendidikan Ekonomi Orangtua Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Keluarga Petani Jeneponto: Institute For Advanced Science, Journal Enterpreneurial Economic Hal. 18-29
- Nugraha Hardhanto (2020). Arah Pilih Karir Siswa Ditinjau dari Minat Pekerjaan Orangtua: Universitas Negeri Jakarta, Journal Psikologi Vol. 1, No. 4, Hal. 1-16
- Pinquart, M., Juang, L. P., & Silbereisen, R. K. (2004). The role of self-efficacy, academic abilities, and parental education in the change in career decision of adolescents facing German unification. *Journal of Career Development*, 31(2) 125-142.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1996. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prisca Diantra Sampe (2024). Faktor-faktor Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Pada Siswa SMA: Padagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan. Vol: 10 No:1 April 2022
- Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif. hlm.
- Ramadhan & Astrid (2023). Dinamika pemilihan karir pada peserta didik SMA Negeri 4 Parepare: Institut Agama Negeri Parepare.
- Ruseno Arjanggi, dan Titin Suprihatin (2023). Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Berprestasi Rendah. Volume 3
- Ruseno Arjanggi. (2017). Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja. *Psikologika*, 22, 28–35.
- Samirah Hasna Fadhillah dan Whisnu Yudiana (2020). Kesulitan pengambilan keputusan karier pada siswa di daerah rural: Bagaimana peran dukungan sosial?. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* Volume 9, No. 2, Desember 2020

- Santrock, Jhon W. (2011). *Life – Span Development : Perkembangan Masa Hidup*, Edisi 13, Jilid II. Jakarta : Erlangga.
- Sarwono, S.W (2005). *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo
- Sasikala, S, dan Karunandhi, S. 2011. Development and Validation of Perceptiion of Parental Expectation Inventory. *International Journal* Vol.37, No 1, 114- 124. *Indian Academi of Applied Psychology*.
- Sawitri, D. R., Creed, P. A., & Zimmer-Gembeck, M. J. (2015). Longitudinal relations of parental influences and adolescent career aspirations and actions in collectivist society. *Journal of Research on Adolescence*, 25, 551 – 563.
- Sekaran, Uma & Bougie, Roger. 2019. *Metode Penelitian untuk Bisnis I: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* 6th Edition. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, J. L., & Tjahjono E. 1997. Hubungan Antara Harapan Orang Tua Akan Prestasi Anak Dengan Motif Berprestasi. *Indonesian Psychological Journal*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas.
- Shim Ho-Kyu. (2007). The Effects of Parental Career Expectation and Attachment Level on Career Decision-Making among College Students: The Mediating Effect of Career Decision-Making Self-Efficacy and Career Aspiration.
- Shohahussurur. Proses Pengambilan Keputusan dalam Perspektif Ibnu Taimiyyah. *Jurnal Tsaqafah*, Vol.6, No. 1 April, 2010.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. 244
- Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 199.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D. Bandung : CV. ALFABETA
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Trommsdorff, G. (2003). Parent-Child Relations Over the Life-Span : a Cross Cultural Perspective. KACS International Conference, Seoul, 9-6
- Velayati AA, Farnia P. Atlas of Mycobacterium Tuberculosis. London, United Kingdom: Academic Press; 2016.
- Wang, L. F., & Heppner, P. P. (2002). Assessing the Impact of Parental Expectations and Psychological Distress on Taiwanese College Students. *The Counseling Psychologist*, 30(4), 582–608. <https://doi.org/10.1177/00100002030004006>
- Widyastuti, R. J., & Pratiwi, T. I. (2013). Pengaruh selfefficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal BK UNESA*, 3(1), 231–238.
- Yamamoto, Y, dan Holloway, SD. 2010. Parental Expectations and Childrens Academic Performance in Sociocultural Context. *International Journal* Vol 22 : 189-214.
- Yusuf, S. (2004). psikologi perkembangan anak dan remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Zhou, N. (2024). Perceived parental career expectation and adolescent career development: The mediating role of adolescent career-planning and goal-setting self-efficacy and the moderating role of perceived parent–adolescent career congruence. *Journal of Counseling Psychology*, 71(6), 621–632. <https://doi.org/10.1037/cou0000736>
- Zhou, N., Cao, H., Wang, S., Li, X., & Liang, Y. (2024). Parental career expectation predicts adolescent career development through career-related parenting

practice: Transactional dynamics across high school years. *Journal of Career Assessment*, 32(1), 125–141. <https://doi.org/10.1177/10690727231184609>

Zhu, dkk (2023). To Be Successful and/or Comfortable? Parental Career Expectations and Chinese Undergraduates' Career Indecisiveness across Gender. *Journal of Career Development*, v50 n3 p674-689 Jun 2023

Zuniar Risanti Pratiwi (2023). Dukungan Orangtua dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa: Universitas Medan Area, *Journal Magister Psikologi UMA* Vol. 13, No.2 (2021)